

**ANALISIS STUDI PERSEPSI MINAT MAHASISWA MEMILIH PROGRAM
STUDI EKONOMI SYARIAH DI BANDINGKAN PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus: Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sains Islam
Al Mawaddah Warrahmah Kolaka)**

Ajeng Novita Putri Wardani¹ M. Zakariah² Muhammad Asra³

^{1,2,3}Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmmah Kolaka, Indonesia

Email: ajengnovita303@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana persepsi minat mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah dibandingkan Perbankan Syariah di Univesitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka? dan Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih Ekonomi Syariah dibandingkan Perbankan Syariah di Univesitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka? Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui persepsi minat mahasiswa memilih Ekonomi Syariah dibandingkan Perbankan Syariah pada Univesitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. dan Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang minat mahasiswa memilih Ekonomi Syariah dibandingkan Perbankan Syariah di Univesitas Sains Islam Al mawaddah Warrahmah Kolaka. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diberikan kesimpulan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa minat mahasiswa memilih jurusan Ekonomi Syariah dibandingkan Perbankan Syariah karena peluang kerjanya sangat luas bukan hanya dibank saja tapi ditempat lain juga dan akreditasnya yang tinggi dari pada Perbankan Syariah.

Kata Kunci : *Minat Ekonomi Syariah, Minat Perbankan Syariah*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting dalam kebutuhan masyarakat yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter sehingga diharapkan dapat meningkatkan dan memajukan pendidikan suatu bangsa. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang

diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Maka dari itu, setiap lulusan harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, dan lulusan harus mempersiapkan mereka sejak dini. Salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang mengkaji tentang nilai-nilai akademik pendidikan tertinggi. Lembaga pendidikan yang tersebar di Indonesia cukup banyak termasuk di Sulawesi Tenggara. Salah satu lembaga pendidikan tinggi di Sulawesi Tenggara khususnya di Kabupaten Kolaka yakni Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dulu berada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang terdiri dua program studi yaitu program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah, akan tetapi minat mahasiswa untuk mendaftar jurusan Ekonomi Syariah selalu meningkat dari pada jurusan Perbankan Syariah maka dari itu Ekonomi Syariah selalu mendapatkan mahasiswa yang cukup banyak dari tahun 2019 hingga 2024. Ekonomi syariah terus berupaya untuk memperkuat fondasi dan memantapkan keilmuan dalam rangka mengujudkan Visi “ Unggul Di Tingkat Nasional Bidang Ilmu Ekonomi Syariah Berbasis Pesantren Tahun 2045”.

Berikut merupakan data mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah mulai tahun 2019 sampai tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah

No	Tahun	Program Studi		Jumlah
		Eksy	Pebsy	
1.	2019	14	5	19
2.	2020	21	6	27
3.	2021	24	14	38
4.	2022	10	4	14
5.	2023	13	5	18
6.	2024	9	5	14
Total				130

Sumber: Data Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah

Data tabel di atas bahwasnya pada tahun 2019 berjumlah 19 mahasiswa dimana untuk program studi Ekonomi Syariah memiliki jumlah mahasiswa 14 orang sedangkan Perbankan Syariah memiliki jumlah mahasiswa 5 orang. Pada tahun 2020 berjumlah 27

mahasiswa dimana untuk Program Ekonomi memiliki jumlah mahasiswa 21 orang, Perbankan Syariah memiliki jumlah mahasiswa 6 orang. Pada tahun 2021 berjumlah 38 mahasiswa dimana untuk program studi Ekonomi Syariah memiliki jumlah mahasiswa 24 orang, Perbankan Syariah memiliki jumlah mahasiswa 14 orang. Pada tahun 2022 berjumlah 14 orang dimana untuk program studi Ekonomi Syariah memiliki jumlah mahasiswa 10 orang, Perbankan Syariah memiliki jumlah mahasiswa 4 orang. Pada tahun 2023 berjumlah 18 orang dimana untuk program studi Ekonomi Syariah memiliki jumlah mahasiswa 13 orang, Perbankan Syariah memiliki jumlah mahasiswa 5 orang. Pada tahun 2024 berjumlah 14 orang dimana untuk program studi Ekonomi Syariah memiliki jumlah mahasiswa 9 orang, Perbankan Syariah memiliki jumlah mahasiswa 5 orang. Jadi total keseluruhan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dari angkatan 2019-2024 berjumlah 130 mahasiswa.

Namun mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah tentunya memiliki alasan yang berbeda-beda untuk mengambil keputusan memilih masuk program studi yang di inginkan. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa Ekonomi Syariah, bahwasannya jurusan Ekonomi Syariah memiliki peluang pekerjaan yang luas di berbagai sektor, perbankan, keuangan, konsultan, pemerintahan dan juga akreditasnya yang sangat tinggi.

Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah tentunya memiliki alasan yang berbeda sebelum memilih masuk prodi tersebut. Tentunya mahasiswa akan mempertimbangan beberapa hal sebelum memutuskan masuk ke Prodi Ekonomi Syariah, mereka akan mempertimbangkan minat, kemampuan dan peluang, prestasi, kemampuan keluarga, lokasi dan lain-lainnya.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Studi Persepsi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Syariah Dibandingkan Perbankan Syariah (Studi Kasusnya Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka).**”

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

Pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹ Penelitian tentang Analisis Studi Persepsi Minat Mahasiswa Memilih Prodi Ekonomi Syariah Dibandingkan Perbankan Syariah. Lokasi dimana penelitian ini untuk memperoleh data dari informasi. Penelitian ini bertempat di Kampus Universitas Sains Islam AL Mawaddah Warrahmah Kolaka tepatnya di program studi Ekonomi Syariah. Adapun penelitian telah dilakukan peneliti dalam waktu, bulan Agustus sampai bulan Desember 2024. Objek penelitian adalah inti dari permasalahan yang ingin diteliti untuk mendapatkan data dengan lebih terarah. Dalam penelitian objek Analisis Studi Persepsi Minat Mahasiswa Memilih Prodi Ekonomi Syariah Dibandingkan Perbankan Syariah (Studi Kasus : Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Usimar)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi dan Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Syariah Dibandingkan Perbankan Syariah

Dari hasil penelitian ini persepsi minat mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah dibandingkan perbankan dapat dipahami dari berbagai sudut pandang. Banyak mahasiswa yang tertarik pada sudut pandang yang ditawarkan oleh Ekonomi Syariah, yang tidak hanya membahas aspek keuangan, tetapi juga integrasi prinsip-prinsip syariah dalam berbagai sektor ekonomi. Mereka melihat program ini sebagai peluang untuk memahami teori ekonomi yang lebih luas, serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan wawancara bersama Muh. Ridwan Malik selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester III menyatakan bahwa: *“Persepsi mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah meliputi, pengetahuan, pengalaman magang, citra kampus, pendidikan, dan persepsi terhadap Ekonomi Syariah”*.²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengalaman magang yang memberikan wawasan praktis yang mendalam, dan memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa yang ingin berkerja.

¹ V. Wiratna Sujarweni, *“ Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi ”*, (Cek. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 24

² Muh. Ridwan Malik, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Semester VII, *Wawancara*, Di Kolaka, Rabu 18 September 2024.

Mahasiswa yang memilih minat dalam memilih Ekonomi Syariah sering kali didorong oleh keinginan untuk memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip keadilan, dan etika dalam dunia ekonomi. mereka tertarik dengan potensi Ekonomi Syariah untuk memberika solusi bagi berbagai masalah ekonomi dalam ketertarikan memilih program studi.

Berdasarkan wawancara bersama Umi Ulhusna selaku mahasiswa podi Ekonomi Syariah semester III menyatakan bahwa: *“Minat mahasiswa terhadap program studi Ekonomi Syariah sering kali dipengaruhi oleh ketertarikan pada prinsip-prinsip Ekonomi Syariah yang adil dan berkelanjutan, serta peluang karier yang luas dalam berbagai sektor ekonomi dan keuangan”*.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan mahasiswa tertarik memilih Ekonomi Syariah karena mempunyai prinsip yang adil dalam peluang kerja yang luas dan memberikan sektor keuangan yang baik.

Persepsi atau pandangan merupakan cara individu memandang atau menilai sesuatu berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan keyakinan yang dimilikinya. Sedangkan minat atau ketertarikan merupakan menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan kita. Ketika seseorang memiliki ketertarikan yang kuat terhadap suatu bidang, seperti permintaan, penawaran, atau bisnis yang lebih termotivasi untuk belajar dan berkembang di dalamnya. Seperti berikut:

1) Prospek Kerja Atau Karier

Berdasarkan persepsi atau pandangan dalam hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Amil Malik prodi Ekonomi Syariah semestar III, menyatakan bahwa: *“Persepsi mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi syariah secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti prospek karier, nilai-nilai keagamaan, perkembangan industri keuangan syariah, dan kesadaran akan pentingnya ekonomi yang beretika”*.⁴

2) Peluang Bisnis Lebih Banyak

³ Umi Ulhusna, Mahasiwa Prodi Ekonomi Syariah, Semester III, *Wawancara*, Di Kolaka, Rabu 18 September 2024.

⁴ Amil Malik, Mahasiwa Prodi Ekonomi Syariah, Semester III, *Wawancara*, Di Kolaka, Rabu 18 September 2024.

Berdasarkan persepsi atau pandangan dalam wawancara bersama Ahmad Irfan Rivaldi selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester I menyatakan bahwa: *“Persepsi mahasiswa yang memilih Ekonomi Syariah dibandingkan Perbankan Syariah karena Ekonomi Syariah lebih menarik wawasannya dan peluang bisnisnya banyak, dalam mendapatkan informasi yang lebih banyak dari lingkungan sekitar”*.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan perbandingan ekonomi dan perbankan yang mempunyai minat dalam menarik peluang bisnis yang banyak mendapatkan wawasan dan informasi.

Berdasarkan wawancara bersama Nurul Arabiya selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester III menyatakan bahwa: *“Persepsi mahasiswa terhadap program studi Ekonomoi Syariah cenderung positif, melihatnya sebagai bidang yang relevan, beretika, dan menawarkan peluang yang lebih banyak untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan”*.⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan persepsi dalam bidang yang relevan dan cenderung positif bagi pembangunan ekonomi.

3) Pemahaman Ekonomi Yang Lebih Komprehensif

Berdasarkan persepsi atau pandangan dalam hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Rahmadayanti prodi Ekonomi Syariah semester VII, menyatakan bahwa: *“Persepsi mahasiswa terhadap Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah sangat dipengaruhi oleh kesadaran, motivasi, peluang kerja, pengetahuan dan kurikulum. Meskipun Perbankan Syariah lebih dikenal dan memiliki peluang kerja yang lebih banyak, Ekonomi Syariah menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang sistem ekonomi dan dapat menjadikan pilihan yang menarik bagi mahasiswa yang ingin berkontribusi dalam membangun sistem ekonomi yang lebih adil”*.⁷

⁵ Ahmad Irfan Rivaldi, Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, Semester I, *Wawancara*, Di Kolaka, Senin 7 Oktober 2024.

⁶ Nurul Arabiya, Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, Semester III, *Wawancara*, Di Kolaka, Rabu 18 September 2024.

⁷ Rahmadayanti, Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, Semester VII, *Wawancara*, Di Kolaka, Kamis 19 September 2024.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengaruh kesadaran dalam peluang kerja dan kurikulum yang menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang sistem ekonomi.

Berdasarkan wawancara bersama Zayyana Taqia Balqis selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester I menyatakan bahwa: *“Persepsi mahasiswa memilih Ekonomi Syariah karena pemahaman ekonomi yang komprehensif mencakup integrasi berbagai aspek dalam peluang kerja yang berpengalaman dalam pengetahuan sebuah bisnis ekonomi mikro maupun ekonomi makro”*.⁸

4) Pengelolaan Keuangan Syariah

Berdasarkan persepsi atau pandangan dalam wawancara bersama Hikma Ulvia selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester VII menyatakan bahwa: *“Karena persepsi mahasiswa memilih ekonomi sangat pentingnya mengetahui bagaimana pandangan islam dalam mengatur bisnis dan pengalaman mengelola keuangan sesuai dengan prinsip syariah”*.⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pandangan islam dalam mengatur bisnis dalam keuangan.

Juga ditambahkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sahrul jurusan Ekonomi Syariah semester IX, menyatakan bahwa: *“Menurut saya, persepsi mahasiswa memilih ekonomi karena Ekonomi Syariah lebih mengarahkan Al-Qur’an dan Hadist jadi mereka lebih memilih Ekonomi Syariah dan juga proses pembuatan yang menghasilkan pendapatan keuangan syariah dan pengalamannya”*.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan Ekonomi Syariah yang lebih beragama dalam berkarir.

5) Akreditasi Prodi

⁸ Zayyana Taqia Balqis, Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, Semester I, *Wawancara*, Di Kolaka, Senin 07 Oktober 2024.

⁹ Hikma Ulvia, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Semester VII, *Wawancara*, Di Kolaka Senin 23 September 2024.

¹⁰ Sahrul, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Semester IX, *Wawancara*, Di Kolaka, Rabu 25 September 2024.

Berdasarkan persepsi atau pandangan dalam wawancara bersama Malyana selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester IX menyatakan bahwa: *“Persepsi saya mengapa mahasiswa cenderung memilih prodi Ekonomi Syariah dikarenakan akreditasi, pengalaman, pengetahuan, dan motivasi yang berfokus dapat menambah lebih luas dari perbankan”*.¹¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan akreditasi dan menambah peluang kerja yang banyak dari pada perbankan syariah.

Juga di tambahkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Akbar prodi Ekonomi Syariah semester I, menyatakan bahwa: *“ Persepsi mahasiswa memilih ekonomi karena rasa mayoritas mahasiswanya lebih memilih Ekonomi Syariah karena lebih membahas mengenai dunia bisnis, motivasi dan pengalaman dari pada dunia perbankan”*.¹²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan dunia bisnis dan wirausaha mandiri dalam Ekonomi syariah.

6) Kekurangan dan Kelebihan Prodi

Berdasarkan wawancara bersama Khusnul Mawaddah selaku mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester V menyatakan bahwa: *“ Saya berminat memilih ekonomi karena minat dalam nilai mau pun informasi yang di ambil dari orang lain membantu kita mengetahui kekurangan mau pun kelebihan dari prodi yang kita inginkan”*.¹³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan minat dalam nilai dan informasi yang membantu kita mengetahui kelebihan dan kekurangan.

Juga di tambahkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Tenri Bayang mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester I, menyatakan bahwa: *“Saya berminat memilih ekonomi karena setiap orang memiliki daya minatnya tersendiri*

¹¹ Malyana, Mahasiwa Prodi Ekonomi Syariah, Semester IX, *Wawancara*, Di Kolaka, Selasa 1 Oktober 2024.

¹² Akbar, Mahasiwa Prodi Ekonomi Syariah, Semester I, *Wawancara*, Di Kolaka Senin 07 Oktober 2024.

¹³ Khusnul Mawaddah, Mahasiwa Prodi Ekonomi Syariah, Semester V, *Wawancara*, Di Kolaka, Kamis 3 Oktober 2024.

untuk memili tertarik pada analisis keuangannya dan membantu kita mengetahui kelebihan dan kekurangan dari prodi yang ingin kita ambil”¹⁴

Berdasarkan wawancara dari mahasiswa semester I, III, V, VII, dan IX dia berminat mengambil program studi Ekonomi Syariah karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam hasil wawancara yang menarik mahasiswa.

Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi atau karier sangat beragam karena faktor ini memilih minat, bakat, tujuan dan kemampuan akademik yang sesuai dengan prospek karier, gaji dan kebutuhan pasar kerja Lingkungan akademis yang mendukung, termasuk dosen yang berkualitas dan sumber daya belajar yang memadai, turut memengaruhi keputusan mahasiswa. Di sisi lain, Perbankan Syariah, meskipun menawarkan karier yang jelas dalam sektor keuangan, kadang dianggap lebih sempit dalam cakupan studi dan lebih fokus pada aspek teknis perbankan. Dengan demikian, kombinasi antara nilai-nilai etika, prospek karier yang beragam, dan lingkungan akademik yang kondusif menjadi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Ekonomi Syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Analisis Studi Persepsi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Syariah Dibandingkan Perbankan Syariah (Studi Kasus: Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka) dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan.

1. Persepsi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Syariah Dibandingkan Perbankan Syariah telah menunjukkan adanya perhatian yang penting terhadap aspek nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial dalam proses pengambilan keputusan. Mahasiswa cenderung melihat Ekonomi Syariah sebagai bidang yang menawarkan pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah yang dapat diterapkan

¹⁴ Tenri Bayang, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Semester I, *Wawancara*, Di Kolaka, Senin 7 Oktober 2024.

- secara luas dalam berbagai aspek ekonomi, dalam akreditasi yang cukup baik dan peluang kerja yang sangat luas bukan hanya terbatas pada sektor Perbankan Syariah.
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Syariah Dibandingkan Perbankan Syariah telah menunjukkan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, prospek karier yang ditawarkan, serta pengaruh lingkungan sosial dan keluarga. Mahasiswa seringkali mencari bidang yang tidak hanya menjanjikan masa depan yang cerah, tetapi juga informasi yang diterima mengenai keunggulan dan relevansi disiplin ilmu juga turut berperan dalam pengambilan keputusan yang menarik minat mahasiswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. (Cet. I; Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abubakar, Rifa’i. 2021. *“Pengantar Metodologi Penelitian”*. Cet. I: Yogyakarta: Suka Press, UIN Sunan Kalikaga.
- Arifin, Hadi Suprpto, dkk, 2017. *“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang”*. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik Vol. 21 No.1.
- Armalita, Sinta. 2016. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 4 Dan Smk Negeri 6 Yogyakarta”*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. tidak dipublikasikan.
- Bahrudin, Fuad, dkk. *“Analisis Pendidikan Terhadap Sinergisitas Iman, Ilmu, Dan Akhlak”*. Corresponding Author.
- Fitria, Hadiyati, dkk. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi)”*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.
- Ghofur, Abdul. 2017. *“Pengantar Ekonomi Syariah”*. Cet. I; Depok: Rajawali Pers.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *“Pengantar Perbankan Syariah”*. Cet. I; Jakarta: Referensi (Gp Press Group).
- Hendayana, Rachmat. 2024. *“Persepsi Dan Adopsi Teknologi”*. Cet. IV; Bogor: IAAED PRESS.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2002. *“Al-Qur’an Dan Terjemahannya”*. Edisi 2002; Jakarta: CV. Pustaka Agama Harapan.
- Khodija, Siti. 2022. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya”*. Palembang. Universitas Sriwijaya: Skripsi. tidak dipublikasikan.

- Maryoni, Ayu Siska. 2021. “*Analisis Fsktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pengambilan Program Studi Ekonomi Syariah Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten*”. Statistika. Vol. 9. No. 2.
- Novitri, Yaniza. dkk. 2023. “*Pengaruh Persepai Dam Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas. Vol. 25. No. 2
- Nugrahani, Farida. 2014. “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”. Cet. I; Surakarta.
- Nuriatullah, dkk. 2022. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memiliki Jurusan Ekonomi Syariah*”. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam”. Vol. 4. No. 2.
- Rahmadi, 2011. “*Pengantar Metodologi Penelitian*”. Cet. I; Kalimantan; Antasari Press.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Bab 1 Pasal 1.
- Sahir, Syafrida Hafni, 2022, “*Metode Penelitian*”. Cet. I; Medan: Penerbit KBM Indonesia.
- Sahir, Syafrida. Hafni. 2021. “*Metode Penelitian*”. Cet. I; Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sahir, Syafrida. Hafni. 2021. “*Metode Penelitian*”. Cet. I; Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Hasan Sazali. 2020. “*Penelitian Kualitatif*” (Cet. I; Medan: Wal Ashri Publishing)
- Shihab, M. Quraish. 2009. “*Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*”. Cet. II; Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2012. “*Tafsir Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur’an*”. Cet. I; Tangerang: Penerbit Lbtera Hati.
- Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian*”. Cet. XXIII ; Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. “*Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*”. Cek. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Moleong, Lexy J. 2001. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Cet. XIV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusra, Zhahara, dkk. 2021. “*Pengelolaan LKP Pada Masa Pandmik Covid-19*”. Jurnal Lofelog Learning. Vol. 4. No.1
- Yusuf, Munir. 2018. “*Pengantar Ilmu Pendidikan*”. Cet. I; Palopo: Lembaga Penerbit Kampus Iain Palopo.
- Widodo, Slamet, dkk. 2023. “*Buku Ajar Metodologi Penelitian*”. Cet. I; Pangkalpinang: CV Science Techno Direct.